

PENGUNAAN DASHBOARD UNTUK MENGONTROL KINERJA ABSENSI PEGAWAI GUNA MENINGKATKAN PROFESIONALISME PEGAWAI PADA PT. SINARMAS LAND PROPERTY

Untung Rahardja¹⁾, Oleh Sholeh²⁾, Fitria Nursetianingsih³⁾

^{1) 2) 3)} Sistem Informasi STMIK Raharja Tangerang

Jl Jendral Sudirman No. 40, Modernland, Tangerang 15117

Email : untung@raharja.info¹⁾, oleh.soleh@raharja.info²⁾, fitria.nursetianingsih@raharja.info³⁾

Abstrak

Sumber daya manusia merupakan asset terpenting dalam suatu perusahaan yang ikut serta dalam menunjang tingkat keberhasilan suatu bisnis. Perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya peran sumber daya manusia. Sinarmas land property adalah salah satu perusahaan property Indonesia terbesar. Perusahaan tersebut selalu berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik untuk para customernya. Hal itu tidak akan berjalan dengan baik tanpa peran para pegawai. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai diantaranya adalah kepribadian, kemampuan bekerja sama, kedisiplinan dan prestasi kerja. Absensi merupakan salah satu bentuk kedisiplinan pegawai yang juga membantu meningkatkan motivasi disetiap aktivitas perusahaan. Profesionalisme adalah komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuannya secara terus menerus. Dan dalam hal ini absensi merupakan salah satu tolok ukur suatu profesionalisme pegawai. Seseorang yang memiliki jiwa profesionalisme senantiasa mendorong dirinya untuk mewujudkan kerja yang profesional juga. Dalam segi kedisiplinan, data absensi setiap pegawai dapat diolah dan ditampilkan pada dashboard yang efektif agar penyajian informasi memberikan kejelasan pada penggunaannya. Dashboard dapat dijadikan untuk melihat secara visual berupa grafik-grafik yang interaktif berdasarkan data yang ada. Dari grafik tersebut pihak perusahaan dapat melihat performa absensi seluruh pegawai. Selain itu, dashboard dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dimana perusahaan dapat mempertimbangkan mana saja pegawai yang harus dipertahankan untuk kerja sama demi tercapainya keberhasilan bisnis perusahaan dan juga meningkatkan produktivitas serta profit perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan dashboard yang dibangun diharapkan dapat berguna untuk mengukur dan memonitor kinerja pegawai. Selain itu diperlukan juga pemodelan porter 5 forces sebagai analisisnya sehingga perusahaan dapat meningkatkan kekuatan, mengantisipasi kelemahan serta menghindari pengambilan keputusan yang salah. Dan juga kita perlu memilih metode incremental sebagai model manajemen yang sederhana.

Kata kunci: Kinerja, Pegawai, Dashboard, Absensi

1. Pendahuluan

PT. Sinarmas Land Property merupakan salah satu perusahaan pengembang properti terbesar dan terkemuka di Indonesia. Perusahaan yang memulai usahanya pada tahun 1988 ini bergerak pada jenis industri real estate dalam pembangunan kota seperti proyek perkotaan, perumahan, proyek industri dan komersial, pusat perdagangan, serta hotel resort & golf. PT. Sinarmas Land Property memiliki visi untuk menjadi pengembang properti terkemuka yang selalu melekat dihati konsumen, karyawan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Dengan sikap positif, loyalitas, komitmen serta integritas tinggi, perusahaan ini melakukan usaha-usaha berkelanjutan yang dilakukan untuk mengembangkan dan memperbaiki pelayanan demi mendapatkan "bentuk terbaik" dari improvement yang dihasilkan, dan bahkan berkembang menjadi lebih baik lagi. Dalam memenuhi kebutuhan konsumennya, dibutuhkan peran sumber daya manusia yang dapat bekerja sama dibawah nanungan PT. Sinarmas Land Property dan memiliki konsistensi serta profesionalitas untuk melayani kebutuhan konsumennya.

Disini ada 3 (tiga) indikator yang dapat digunakan sebagai tolok ukur terhadap profesionalisme suatu pegawai, diantaranya :

1. Ketepatan absensi waktu jam datang dan jam pulang Pegawai yang professional akan melakukan absensi kehadiran dengan tepat, datang tidak terlambat dan pulang sesuai jam yang telah ditentukan.
2. Jumlah jam kerja selama satu hari
Jam kerja satu hari \pm 9 jam harus digunakan dengan baik, adapun waktu istirahat yang diberikan hendaknya tidak dilebih-lebihkan sehingga list pekerjaan tidak terbengkalai.
3. Banyaknya melayani konsumen tiap harinya dan melayani case sampai tuntas
Konsumen yang banyak memerlukan pelayanan yang tangkas dari pihak PT. Sinarmas Land Property. Pegawai harus bisa standby di jam kerja dan segala kebutuhan maupun complain/case dari konsumen harus terselesaikan dengan baik. Perlu juga untuk bekerjasama satu sama lain demi terpenuhinya kepuasan konsumen.

Dalam dunia bisnis yang global dan membutuhkan kedinamisan yang tinggi ini, para sumber daya manusia didalam perusahaan baik itu mulai tingkat manager sampai tingkat staff seharusnya mempunyai kinerja yang optimal dalam menjalankan pekerjaannya masing-masing. Absensi menjadi salah satu dari ketiga indikator profesionalisme pegawai. Absensi merupakan bentuk kedisiplinan pegawai yang juga membantu meningkatkan motivasi disetiap aktivitas perusahaan. Profesionalisme dapat diartikan sebagai komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuannya secara terus menerus. Dan seseorang yang memiliki jiwa profesionalisme senantiasa mendorong dirinya untuk mewujudkan kerja yang profesional juga.

2. Pembahasan

Sebagai salah satu perusahaan pengembang property terbesar dan terkemuka di Indonesia, PT. Sinarmas Land Property selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk para konsumennya. Dan untuk mewujudkan hal itu diperlukan sumber daya yang professional yang dapat saling bekerja sama demi kepuasan konsumen. Salah satu proses yang belum berjalan dengan baik di PT. Sinarmas Land Property adalah pengontrolan absensi pegawai, padahal absensi pegawai terkait dengan profesionalisme pegawai. Pada kenyataannya, banyak sumber daya yang kurang professional, terkadang mereka sering absen hadir telat dan menggunakan jam istirahat tidak sesuai dengan porsinya.

Dengan jam kerja yang tidak sesuai, maka dalam hal pelayanan terhadap konsumen para pegawai tidak bisa memberikan pelayanan yang maksimal, case perihal keluhan konsumen bisa saja ditangani dalam rentang waktu yang lama. PT. Sinarmas Land Property merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa sehingga kepuasan konsumen adalah hal yang paling utama. Jika case yang dikeluhkan oleh konsumen tidak ditangani dengan dengan baik, maka bisa saja mereka melaporkan ketidakpuasan mereka di media cetak. Dan hal itu dapat mencoreng nama baik perusahaan.

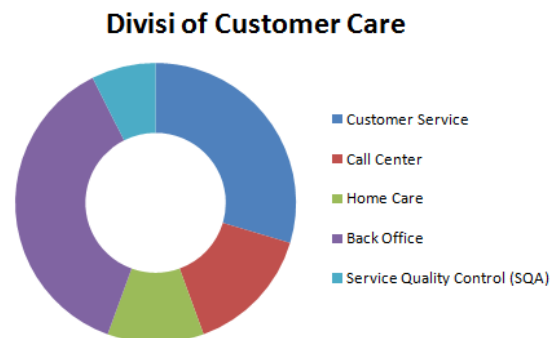
Dashboard merupakan alat yang mengandalkan kemampuan visual manusia dalam memahami informasi yang disajikan, sehingga faktor desain menjadi bagian yang cukup penting. Prinsip pembangunan dashboard menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) aspek utama yang harus dipenuhi oleh sebuah dashboard, mulai dari pengumpulan informasi, penilaian pengguna dashboard dan penyajian informasi.

PT. Sinarmas Land Property dengan tagline *"Building for a Better Future"* sebagai salah satu perusahaan property terbesar dan terkemuka selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk para konsumennya. Dan dalam hal ini absensi merupakan salah satu tolok ukur suatu profesionalisme pegawai. Seseorang yang memiliki jiwa profesionalisme senantiasa mendorong dirinya untuk mewujudkan kerja yang profesional juga.

Dalam segi kedisiplinan, data absensi setiap pegawai dapat diolah dan ditampilkan pada dashboard yang efektif agar penyajian informasi memberikan kejelasan pada penggunanya. Dashboard dapat dijadikan untuk melihat secara visual berupa grafik-grafik yang interaktif berdasarkan data yang ada. Dari grafik tersebut pihak perusahaan dapat melihat performa absensi seluruh pegawai. Selain itu, dashboard dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dimana perusahaan dapat mempertimbangkan mana saja pegawai yang harus dipertahankan untuk kerja sama demi tercapainya keberhasilan bisnis perusahaan dan juga meningkatkan produktivitas serta profit perusahaan.

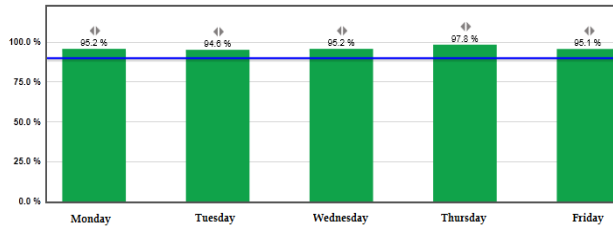
Oleh karena itu, penggunaan dashboard yang dibangun diharapkan dapat berguna untuk mengukur dan memonitor kinerja pegawai. Selain itu diperlukan juga pemodelan porter 5 forces sebagai analisisnya sehingga perusahaan dapat meningkatkan kekuatan, mengantisipasi kelemahan serta menghindari pengambilan keputusan yang salah. Dan juga kita perlu memilih metode incremental sebagai model manajemen yang sederhana.

PT. Sinarmas Land Property memiliki beberapa divisi meliputi layanan pelanggan, General Affair (GA) dan Proyek Support Service (PSS). Disini akan dijelaskan sebagai contoh sebuah divisi, yaitu divisi "customer care". Customer care terdiri dari layanan pelanggan, call center, layanan perawatan di rumah, Service Quality Control (SQC) dan back office. Mereka bekerja sama dengan satu sama lain untuk memberikan hasil yang terbaik untuk mencapai kepuasan pelanggan dan mendapatkan kepercayaan di hati konsumen.



Gambar 1. Divisi Customer Care

Memantau kinerja karyawan menggunakan dashboard, ini adalah dashboard untuk masing-masing karyawan setiap harinya dalam sebulan. (menggunakan bagian sampel dari call center). Rata-rata kehadiran menunjukkan bahwa karyawan datang tepat waktu dan Jumat adalah hari di mana seorang karyawan sering terlambat, hal itu terjadi mungkin karena saat itu mendekati akhir pekan.



Gambar 2. Rata-rata absensi karyawan harian

Rata-rata kehadiran menunjukkan bahwa karyawan datang tepat waktu dan terlambat. Ini adalah persentase rata-rata kehadiran dari Senin hingga Jumat.

Senin: 95,2%

Selasa: 94,6%

Rabu: 95,2%

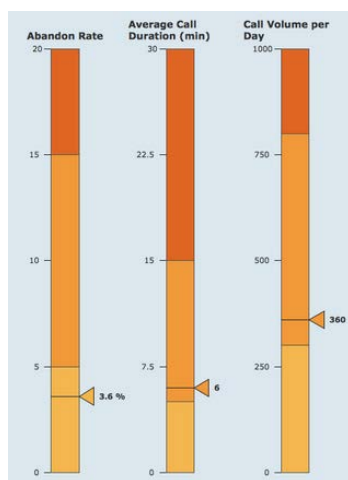
Kamis: 97,8%

Jumat: 95,1%

Berdasarkan persentase, Kamis adalah hari yang seorang karyawan datang tepat waktu (dengan persentase 97,8%) dan Jumat adalah hari yang seorang karyawan sering terlambat (dengan persentase 95,1%)

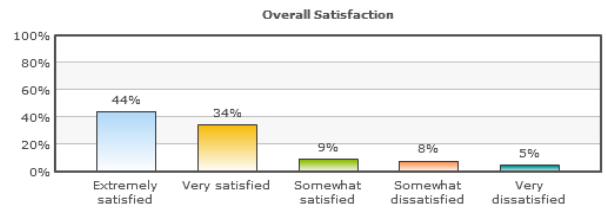
Kinerja kehadiran karyawan harus dipantau untuk upaya peningkatan profesionalisme. Ada juga hadiah dan hukuman dari perusahaan untuk kinerja kehadiran. Bagi karyawan yang memiliki kehadiran yang baik memiliki kesempatan untuk mengikuti penghargaan, dan bagi karyawan yang sering datang terlambat untuk mendapatkan peringatan dan harus berhati-hati karena mungkin hal ini akan berpengaruh pada posisi kerjanya.

Kehadiran memiliki efek pada jam kerja dan kinerja karyawan dalam melayani pelanggan. Misalnya, dalam bagian call center pada jumlah calls dari pelanggan yang membutuhkan layanan. Semakin banyak calls yang diterima, layanan kepada konsumen lebih cepat dan maksimal.



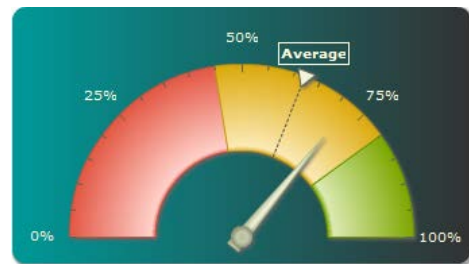
Gambar 3. Dashboard Call Center

Selain itu, kinerja karyawan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan serta kepuasan pelanggan. Untuk PT. Properti Sinarmas Land sebagai pengembang properti terkemuka maka kepuasan pelanggan adalah hal yang paling penting.



Gambar 4. Kepuasan pelanggan secara keseluruhan

Kepuasan pelanggan dapat dicapai dengan cara melayani kebutuhan, misalnya tentang bangunan atau lingkungan sekitar mereka. Jika ada keluhan dari mereka, perusahaan harus segera menangani dan tindak lanjut sampai selesai. Semua itu memerlukan karyawan yang profesional. Dengan memberikan pelayanan yang terbaik, PT. Sinarmas Land Property berharap semakin terkemuka dan mendapatkan kepercayaan di hati pelanggan.



Gambar 5. Kepuasan Pelanggan

3. Kesimpulan

PT. Sinarmas Land Property merupakan perusahaan property terbesar dan terkemuka di Indonesia, kepuasan konsumen adalah hal terpenting. Untuk memberikan pelayanan yang maksimal dibutuhkan sumber daya yang profesional. Dalam hal ini absensi merupakan salah satu tolok ukur suatu profesionalisme pegawai. Penggunaan dashboard yang dibangun diharapkan dapat berguna untuk mengukur dan memonitor kinerja pegawai, dapat juga dijadikan untuk melihat secara visual berupa grafik-grafik yang interaktif berdasarkan data yang ada sehingga dari grafik tersebut pihak perusahaan dapat melihat performa absensi seluruh pegawai. Penggunaan dashboard bermanfaat untuk mengontrol kinerja absensi pegawai guna meningkatkan profesionalisme pegawai pada PT. Sinarmas Land Property. Dengan penggunaan dashboard maka dapat membantu pihak perusahaan untuk membuat keputusan dimana perusahaan dapat mempertimbangkan mana saja pegawai yang harus

dipertahankan untuk kerja sama demi tercapainya keberhasilan bisnis perusahaan.

mahasiswa aktif tingkat akhir yang sedang menempuh Skripsi.

Daftar Pustaka

- [1] A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- [2] Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah,2003,*Manajemen Sumber Daya Manusia*,Graha Ilmu:Yogyakarta
- [3] Whitmore John. 1997. *Coaching For Performance (Seni Mengarahkan Untuk Mendongkrak Kinerja)*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [4] Veithzal Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- [5] Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan,2001."Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah", Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- [6] R. Rizkiyanto, "Perancangan sistem pengukuran kinerja dengan menggunakan metode performance dashboard : Studi pada unit fungsional logistik di divisi infrastruktur telekomunikasi PT. Telkom Tbk." 2007.
- [7] Damaiyanti, Irma. 2010. "Penerapan Business Intelligence (BI) Dashboard untuk Monitoring Perkembangan Indonesia".Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Surabaya, Indonesia.
- [8] Henderi. 2011. "Dashboarding Information Systems For The Education sector Application and Metodologies".CCIT Journal. STMIK Raharja: Tangerang, Indonesia.
- [9] Imawati, Anita. Yusuf ,Ferdy. Adita, Randi. 2010."Pembuatan Sistem Informasi Dashboard Procurement Infratel Di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Bidang Logistik Divisi Infratel)". Unikom Library: Bandung

Biodata Penulis

Untung Rahardja, memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Electric Engineering di University Of California Berkeley, USA lulus tahun 1989. Memperoleh gelar Magister Teknologi Informasi (S2) di Universitas Indonesia lulus tahun 2007. Saat ini sedang menempuh gelar doktor (S3) Program Studi Ilmu Komputer di Universitas Gadjah Mada dan menjadi ketua STMIK Raharja serta menjadi pengajar di STMIK Raharja.emperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, lulus tahun 2006. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas Gajah Mada Yogyakarta, lulus tahun 2011.Saat ini menjadi Dosen di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Oleh Soleh, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Fakultas Ilmu Komputer Universitas Gunadarma, lulus tahun 2001. Memperoleh gelar MMSI untuk Sistem Informasi Bisnis, lulus tahun 2004. Saat ini bekerja di perusahaan Information Technology Provider di Jakarta dan sebagai dosen pengajar di STMIK Raharja Tangerang serta di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang.

Fitria Nursetianingsih, mahasiswa program sarjana di STMIK Raharja jurusan Sistem Informasi konsentrasi Business Intelligence angkatan 2011. Saat ini sebagai